

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Dimana peneliti secara langsung terlibat dalam pengumpulan informasi di lapangan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa data numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan penggunaan metode matematis (statistik) untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.<sup>39</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *pre-experimen design* dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, karena mencakup eksperimen pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding dan terdapat

---

<sup>39</sup>Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (London: Sage Publication, 2012)

*pretest* sebelum di beri perlakuan.<sup>40</sup> Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, pertama mengukur variabel terikat sebelum diberi perlakuan (*pretest*), kedua pemberian perlakuan (*treatment*) yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran Role Playing, ketiga mengukur kembali variabel terikat sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).<sup>41</sup>Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan terhadap kelas yang di teliti. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<b>Group</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatmen</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>

Keterangan:

0<sub>1</sub> : Tes Awal (*Pretest*)

X : Perlakuan (dengan menggunakan metode *Role Playing*)

0<sub>2</sub> : Tes Akhir (*Posttest*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan dan eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Penggunaan Metode Pembelajaran *Role Playing*) terhadap Y (Hasil Belajar).

---

<sup>40</sup> Mulya Yusnarti and Lili Suryaningsih, "Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (August 31, 2021): h. 253–61,

<sup>41</sup> Nur Azlina, Putri Rohadatul Aisy, and Siti Mas'ula, "Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 3 (March 17, 2025): 728–38,

### **C. Lokasi Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertempat di MI Nurul Islam Banjarmasin. Yang beralamat di Jl. A. Yani Km 5 RT. 01 RW. 01 No. 32 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Prov. Kalimantan Selatan.

Sekolah ini dipilih sebagai tempat eksperimen karena penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran *Role Playing* yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil wawancara awal menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah ini masih berada di bawah KKM yaitu 70 dari Ujian Akhir Semester (UAS). Penelitian juga menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah karena mereka merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Dampak dari gangguan ini adalah menurunnya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran dan kemungkinan rendahnya pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi faktor-faktor gangguan ini guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1.	Rabu, 19 November 2025	Pretest dan menyampaikan materi mengenal Fobia
2.	Rabu, 26 November 2025	Penyampaian Materi fobia Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>
3.	Senin, 1 Desember 2025	Penyampaian materi fobia dan jenis-jenisnya menggunakan metode <i>Role Playing</i>
4.	Rabu, 3 Desember 2025	<i>Posttest</i>

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok orang, objek, atau benda yang menjadi objek perhatian dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam sebuah studi.<sup>42</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin dengan jumlah populasi 22 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh atau sampel total berarti bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>43</sup> Dengan demikian,

---

<sup>42</sup> Kultar Singh, *Quantitative Research Sosial Methods* (New Delhi: Sage Publication, 2015), hal. 88.

<sup>43</sup> Lijan P. Sinambela, Sinambela Sarton, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan*

seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Sampel Penerima Perlakuan

Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas IV (Kelas Eksperimen)	10	12	22

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.<sup>44</sup> Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data pendukung, sebagai berikut:

#### a. Data pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Data terkait hasil belajar sebelum penggunaan metode pembelajaran *role playing* dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin
- 2). Data terkait hasil belajar sesudah penerapan metode pembelajaran *role playing* dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin

---

*Praktik* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2021), h. 158.

<sup>44</sup> Mariana Siregar And Ezi Hendri, "Komunikasi Primer Dan Sekunder City Branding," *Jurnal Sosial Humaniora* 10, No. 1 (May 27, 2019)

- 3). Data Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Role Playing terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat penelitian, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MI Nurul Islam Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Modul ajar
- 5) Bahan ajar pelajaran pada materi fobia yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar.

## 2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa-siswa kelas IV pada tahun ajaran 2025/2026 di MI Nurul Islam Banjarmasin, yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b. Responden dalam penelitian ini melibatkan individu yang memberikan informasi mengenai data yang diperoleh, yaitu guru Pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus selaku wali kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin
- c. Dokumen sekolah yang digunakan dalam penelitian ini mencakup modul ajar guru serta daftar nama siswa kelas IV.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, instrumen tes yang diberikan adalah tes tertulis dalam bentuk objektif, yaitu *Multiple Choice*. Tes ini terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang dibuat relatif sama dari segi kognitif. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan dasar peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan metode *Role Playing*. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran. Sebelum diberikan, tes ini diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya.<sup>45</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan penggalan data penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara digunakan untuk memperbanyak informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung kepada pihak terkait.

---

<sup>45</sup> M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, And Universitas Sultan Ageung Tirtayasa, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian" 08 (2023).



No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Modul ajar e. Bahan ajar pelajaran pada materi fobia yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar.		

### G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena kemampuannya yang unggul dalam melakukan analisis statistik. SPSS menyediakan sistem manajemen data dalam format visual yang dilengkapi dengan menu-menu deskriptif serta kotak dialog yang sederhana, sehingga penggunaannya cukup mudah dipahami. Menurut Hasan, pengolahan data adalah suatu proses untuk menghasilkan ringkasan data atau angka-angka penting dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengubah data mentah hasil pengukuran menjadi informasi yang lebih sistematis dan terorganisir, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut.<sup>46</sup>

Menurut Hasan, pengolahan data mencakup beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghapus kesalahan-kesalahan

---

<sup>46</sup> Sofwatillah. Risnita, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15 (2024): h. 81.

yang mungkin terjadi selama pencatatan di lapangan, sehingga data menjadi lebih akurat.

## 2. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan proses pemberian kode terhadap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode ini biasanya berbentuk angka atau huruf yang berfungsi sebagai penanda atau identitas informasi yang akan dianalisis.

## 3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses ini memerlukan ketelitian tinggi agar tidak terjadi kesalahan.

Jenis-jenis tabel dalam tabulasi meliputi:

- a) Tabel pemindahan, yaitu tabel yang digunakan untuk memindahkan data dari kuesioner atau hasil observasi dan berfungsi sebagai arsip.
- b) Tabel biasa, yang disusun berdasarkan karakteristik responden tertentu atau tujuan tertentu.
- c) Tabel analisis, yang berisi informasi hasil analisis data untuk keperluan penelitian lebih lanjut.<sup>47</sup>

Selanjutnya, untuk menginterpretasikan nilai mean dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

---

<sup>47</sup> Lailatul Istimia et al., "Model Pengukuran Faktor-Faktor Pembentuk Pembelajaran Daring Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner," *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 9, no. 2 (January 31, 2023)

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{100 - 0}{5} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Nilai Siswa<sup>48</sup>

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
0-20	Rendah Sekali

## H. Instrumen Penelitian

Tes yang baik adalah tes yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu, sebelum digunakan untuk pengumpulan data, soal-soal perlu terlebih dahulu melalui tahap uji coba. Uji coba tersebut dilaksanakan di luar subjek penelitian. Instrumen tes yang digunakan disusun oleh peneliti dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar materi menyimak pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif tertulis berupa pilihan ganda, dan hasil tes dinyatakan tuntas apabila peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Tes tertulis tersebut disajikan dalam bentuk soal objektif dengan empat pilihan jawaban,

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta, 2019), hal. 148.

yaitu a, b, c, dan d, dengan jumlah soal disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Perangkat tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *pretest* dan *posttest*.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes, sebagai berikut:

1. Soal sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
2. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
3. Bentuk butiran soal berbentuk pilihan ganda.
4. Instrumen tes yang digunakan telah melalui tes validasi dan reabilitas.

**Capaian Pembelajaran :** peserta didik mampu menyimak cerita yang dibacakan dengan baik, menemukan informasi penting, menyimpulkan isi cerita, serta menyampaikan kembali simpulan cerita dengan tepat

Tabel 3.6 Indikator Instrumen Penelitian

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator
Peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat	Menyimak Teks Fobia	Mampu menyebutkan pengertian fobia dengan tepat. Mampu menentukan tokoh, peristiwa, dan informasi penting dalam teks yang disimak. Mampu menyebutkan minimal dua contoh fobia. Mampu menceritakan kembali isi teks secara runtut.

Instrumen tes untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 15 butir soal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan

jumlah siswa sebanyak 22 orang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* yang diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

*Pretest* dan *posttest* terdiri dari 15 butir soal berupa pilihan ganda.

Tabel 3.7 Pemberian Skor Instrumen Penilaian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Skor Tiap Soal	Nomor Soal	Total
Pilihan Ganda	15	7	1-15	100

Perhitungan hasil belajar dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan data hasil belajar siswa maka data tersebut digolongkan menjadi beberapa kategori. Kategori ini meliputi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali. Untuk mengetahui tingkatan tersebut di buat pengelompokkan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{100 - 0}{5} \\ &= 20 \end{aligned}$$

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mendukung hasil tersebut, dilakukan pula analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat, serta uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil belajar tersebut, dilakukan beberapa Langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. Menentukan nilai rata-rata (*Mean*)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$M_x$  : *Mean*

$\sum x$  : Jumlah skor/nilai

$N$  : Banyak nilai

#### b. Menentukan nilai standar deviasi

$$AD = \frac{\sum x}{N}$$

$AD$  : Deviasi

$\sum x$  : Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

c. Menentukan nilai varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T. untuk menghitung varians digunakan rumus.

$$s^2 = \frac{\sum F_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

$S^2$  : varians sampel

$\bar{x}$  : rata-rata (mean)

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi data ke-1 yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  : banyak data

$x_i$  : data ke- $i$  yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

Menentukan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan data ke SPSS
  - a) Menampilkan *variabel View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan tampilan pada *Data View*
- 3) Mengolah Data
  - a) Pilih *Analyz – Descriptive Statistic – Deskriptive*.

- b) Lalu pindahkan variabel *pretest* dan *Posttest* ke kotak variabel (s).
- c) Lalu klik *Options* centang *mean, sum, standar devination, minimum, variance, maximum, dan rage*, klik *continue*.
- d) Klik Ok.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menilai perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan tindakan. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

### a. Uji Asumsi

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pola distribusi data. Uji ini didasarkan pada asumsi bahwa data pada setiap variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang memiliki distribusi normal dianggap lebih sesuai dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel yang digunakan

relatif kecil, yaitu kurang dari  $<50$ .

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan data ke SPSS
  - a) Menampilkan *Variabel view* untuk memasukkan nama dan property variable
- 2) Mengisi Data
  - a) Kembalikan tampilan pada *Data View*
- 3) Mengolah Data
  - a) Pilih menu *analyz – descriptive statistic – Explore*
  - b) Pilih variabel yang akan diuji normalitasnya dan pindahkan ke kotak *Dependent List*.
  - c) Klik *plots* dan pastikan opsi *Normality Plots with test* di centang.
  - d) Klik *continue*
  - e) Klik *Ok*

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis (Uji-T)

- 1) Uji statistik parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data penelitian memenuhi asumsi statistik, yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), dilakukan uji perbedaan rata-rata. Pada statistik parametrik, pengujian perbedaan rata-rata dapat dilakukan menggunakan uji-t (*t-test*).

Dalam penelitian ini, jenis uji-t yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berpasangan atau saling berhubungan. Sampel berpasangan berarti data berasal dari subjek yang sama, tetapi diukur pada dua kondisi yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, *uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.<sup>49</sup> Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

- a) masukan data ke SPSS dan tampilkan Variabel view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan property variabel
- b) pindahkan ke data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) pilih *analyz – compare means – Paired Sampel T-Test*.
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Paired Variables*
- e) Klik OK
- f) Mengambil Keputusan

---

<sup>49</sup> Dewi Syafriani et al., *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), h. 26.

(1) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 =  $H_0$  ditolak

(2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 =  $H_a$  diterima

## 2) Uji Statistik Non-Parametrik ( Uji *Wilcoxon*)

Uji statistik *non-parametrik* digunakan ketika data penelitian tidak memenuhi asumsi statistik, yaitu data tidak berdistribusi normal dan variansnya tidak homogen. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), dilakukan uji perbedaan rata-rata. Pada analisis statistik non-parametrik, pengujian perbedaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

- a) Memasukkan data ke SPSS dan tampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke Data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyze – nonparametric test – legacy dialog – 2 related samples*
- d) Lalu pindahkan variabel pretest dan posttest ke kotak test pairs, centang pada bagian *Wilcoxon*
- e) Klik Ok.
- f) Mengambil Keputusan

(1) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 =  $H_0$  ditolak

(2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 =  $H_a$  diterima

## **J. Teknik Validitas dan Uji Keabsahan Data**

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Validitas tes dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian validitas butir soal, baik pada pretest maupun posttest, dilakukan melalui dua tahap pengujian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Uji Validitas Kepala Tim Ahli

Sebelum pelaksanaan pengujian di MI Nurul Islam Banjarmasin, soal-soal yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas oleh tim ahli ini dilakukan oleh para validator yang ditugaskan untuk menilai dan memvalidasi butir-butir soal yang akan digunakan pada uji coba *pretest* dan *posttest*.

#### b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Data penelitian diolah melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

##### 1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru pada SPSS, kemudian masuk ke menu variabel view untuk menuliskan nama variabel beserta pengaturan properti masing-masing variabel.

##### 2) Mengisi Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke *Data View* untuk menginput data

sesuai dengan hasil jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

### 3) Mengolah Data

Setelah itu, tampilan dikembalikan ke menu *Data View* untuk menginput data sesuai dengan jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

Mengolah Data dilakukn dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyz – Correlate – Bivariet Correlations*
- 2) Memasukan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*
- 3) Klik OK.
- 4) Setelah di klik ok, maka akan muncul output
- 5) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlations*.

Interpretasi nilai  $r_{xy}$  dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hasil perhitungan dengan nilai  $r$  pada tabel kritik *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas melalui penilaian ahli. Uji ahli melibatkan dua validator, yaitu satu orang dosen bernama Ibu Khairunnisa, M.Pd. sebagai validator 1, serta satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Noor Maulida, S.Pd. sebagai validator 2. Uji ahli ini dilakukan terhadap seluruh instrumen tes yang terdiri dari 30 soal pilihan

ganda. Selanjutnya, hasil penilaian dari para ahli tersebut dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli<sup>50</sup>

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55%-59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Berdasarkan hasil uji validitas oleh para ahli terhadap instrumen penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, disajikan rangkuman hasil uji validitas untuk memudahkan pemahaman mengenai tingkat kevalidan instrumen. Hasil uji validitas tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kategori tingkat kevalidan instrumen yang tercantum pada tabel.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Uji Validitas Pada Instrumen Penelitian

No.	Validator	Persentase Hasil Validasi	Tingkat Validasi	Keterangan
1.	Dosen Validator Bahasa Indonesia	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan
2.	Guru Mata Pelajaran Bahasa	100%	Sangat Layak	Dapat Digunakan

<sup>50</sup> Mierna Sandra Dewi, Sumiati, Mubarak Anggralita, M. Khusni, "Pengembangan Media Pembelajaran KARTIKRU Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6 (2023): hal. 4694.

	Indonesia			
--	-----------	--	--	--

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh satu dosen validator Bahasa Indonesia memperoleh persentase sebesar 100%, sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan penilaian dengan persentase 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas sangat layak sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum instrumen penilaian layak digunakan untuk pengambilan data di lapangan setelah dilakukan sedikit perbaikan.

#### c. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di SDN Koanda (<https://maps.app.goo.gl/dziSHW6Zn7oZ9bfj7>) pada hari Rabu, 19 November 2025 dengan jumlah peserta uji coba 22 siswa kelas IV sehingga dapat diketahui bahwa  $N = 22$ , jadi dalam analisis ini menggunakan harga  $df$  untuk 22. Harga  $r$  tabel untuk  $df$  22 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444., yang sebelumnya telah divalidasi oleh orang ahli bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan 1 orang guru. Validasi tes dilakukan oleh ibu Khairunnisa, M. Pd yang merupakan dosen prodi PGMI dan Ibu Maulida, S. Pd selaku guru wali kelas IV.

Uji coba instrumen soal *pretest – posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yaitu berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reabilitas instrumen tes.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi

26 melalui *Pearson Coreelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masuk ke aplikasi SPSS versi 26,
- 2) Menu Variabel View dibagian name ketikan kata soal\_1 sampai soal\_30 kemudian total, kemudian pada bagian Decimals ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data View.
- 3) Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- 4) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,
- 5) Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.10 Hasil Validasi SPSS Versi 26

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
1.	0,659**	0,541	Valid	0,873	Tinggi
2.	0,447*	0,541	Valid		
3.	0,491*	0,541	Valid		
4.	0,659**	0,541	Valid		
5.	0,486*	0,541	Valid		
6.	0,787**	0,541	Valid		
7.	0,467**	0,541	Valid		
8.	0,619**	0,541	Valid		
9.	0,454*	0,541	Valid		
10.	0,525*	0,541	Valid		
11.	0,557*	0,541	Valid		
12.	0,632**	0,541	Valid		
13.	-0,340	0,541	Tidak Valid		

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
14.	0,475*	0,541	Valid		
15.	0,543*	0,541	Valid		
16.	0,489*	0,541	Valid		
17.	0,454*	0,541	Valid		
18.	0,555*	0,541	Valid		
19.	0,632**	0,541	Valid		
20.	0,494*	0,541	Valid		
21.	-0,035	0,541	Tidak Valid		
22.	0,785**	0,541	Valid		
23.	-0,020	0,541	Tidak Valid		
24.	0,519*	0,541	Valid		
25.	0,572*	0,541	Valid		
26.	0,525*	0,541	Valid		
27.	0,462*	0,541	Valid		
28.	0,686**	0,541	Valid		
29.	-0,129	0,541	Tidak Valid		
30.	0,462*	0,541	Valid		

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dari total 30 butir soal yang diuji validitasnya terdapat 26 butir soal yang dinyatakan memenuhi kriteria valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30. Dengan demikian, sebanyak 26 soal tergolong baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, dari 26 soal yang valid tersebut dipilih 15 soal untuk digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian.

#### d. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau keandalan suatu instrumen dalam menilai objek yang diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Berdasarkan ketentuan yang

dikemukakan oleh Heale dan Twycross, batas nilai yang digunakan sebagai acuan uji reliabilitas adalah 0,70. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari  $> 0,70$ . Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Relianility Analysis*.
- 2) Pindahkan soal\_1, soal\_2, soal\_3, sampai dengan soal\_30. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada model, klik Alpha.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu ok.
- 4) Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument tes yang telah diujikann dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alhpa	N Of Item	Ket. Reliabilitas
0, 873	26	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0,873, yang menunjukkan bahwa nilai ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70. Hasil ini mengindikasikan bahwa 26 butir soal instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak hanya memenuhi kriteria valid, tetapi juga reliabel. Seluruh soal yang telah

dinyatakan valid dan reliabel tersebut kemudian digunakan sebagai instrumen tes pada tahap *pretest* maupun *posttest*. Butir soal yang dimaksud meliputi nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30. Adapun perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.